PERENCANAAN TERMINAL ANGKUTAN KOTA JALUR TIMUR DAN SELATAN KOTA PADANG

SKRIPSI

Oleh

SAHRIYAL
05 172 047

JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010

ABSTRAK

Peningkatan jumlah moda transportasi dikota Padang menimbulkan masalah baru dalam sistem angkutan umum massal kota Padang yakni terjadi kemacetan arus lalu lintas khususnya disepanjang komplek pertokoan Nusantara *Building* yakni jalur angkutan kota arah Timur kota Padang dengan warna cat kendaraan Merah Maron dan angkutan kota arah Selatan kota Padang dengan warna cat kendaraan Biru Laut. Hal ini disebabkan kurangnya pengawasan dari instansi terkait terhadap angkutan kota tersebut dan tidak adanya sarana perhentian angkutan kota. Untuk itu diperlukan suatu penelitian tentang perencanaan Terminal Angkutan kota arah Timur dan Selatan kota Padang. Metode penelitian dengan melakukan survey angkutan kota dari arah Timur dan Selatan kota Padang yang melewati pusat pertokoan Nusantara Building dengan metode survey manual dengan mencatat nomor polisi angkutan kota dan waktu angkutan kota melewati titik pengamatan serta jumlah penumpang keluar dan masuk angkutan kota. Sehingga berdasarkan data survey diperoleh rekapitulasi karakteristik operasi kendaraan, disain *layout* terminal dengan jumlah saluran yang dibuka 10 lajur dan kapasitas kendaraan 10 kend/lajur dan karakteristik antrian berdasarkan disain *layout* terminal yakni dengan memperkecil waktu pelayanan sehingga waktu pelayanan untuk angkutan kota biru adalah 1 menit 47 detik sedangkan angkutan kota merah 2 menit 57 detik.

Kata Kunci : karakteristik operasi, *layout* terminal, karakteristik antrian

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah sesuatu yang berhubungan dengan pemindahan orang atau barang dari suatu tempat asal ke tempat tujuan. Jadi transportasi merupakan suatu bagian yang *integral* dalam kehidupan masyarakat, sebab ia tumbuh dan berkembang seiring dengan peradaban manusia. Hal ini seiring dengan keinginan manusia itu sendiri untuk berpindah dan kebutuhan mereka akan sesuatu yang lain seperti: belajar, bekerja, mengunjungi teman dan berbelanja telah menciptakan suatu kebutuhan akan transportasi. Sehingga kebutuhan akan transportasi disebut juga kebutuhan turunan (*derivered demand*). Ia ada karena adanya kebutuhan orang terhadap sesuatu yang tidak dapat dipenuhi ditempat mereka berada. Secara prinsip seseorang tidak akan berpindah jika segala kebutuhan nya dapat dipenuhi di tempat mereka berada. Tapi hal ini mustahil bisa terwujud sebab segala tata lahan memiliki persyaratan teknis sendiri terhadap lahan nya. Akibatnya lokasi kegiatan tersebar secara beragam di seluruh ruang yang ada yang pada akhirnya akan menimbulkan suatu pergerakan untuk pemenuhan kebutuhan.

Kota Padang merupakan salah satu kota yang tingkat mobilitas paling tinggi di provinsi Sumatera Barat karena kota Padang berfungsi sebagai pusat pendidikan, pariwisata, industri, keagamaan dan pusat perdagangan. Sehingga dengan demikian akan menyebabkan suatu peningkatan akan kebutuhan transportasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Disain *Layout* Terminal yang direncanakan telah memenuhi persyaratan teknis terminal yakni sebagai berikut :
   - Lokasi Pasar Atom Center kota Padang
   - Luas lahan 4300 m^2
   - Luas Terminal 3658 m^2
   - Kapasitas Terminal 100 kendaraan
   - Jumlah lajur 10
   - Kapasitas kendaraan 10 kend/lajur
2. Karakteristik antrian pada disain layout terminal ini yakni jumlah saluran yang dibuka adalah 10 lajur dan memperkecil waktu pelayanan angkutan kota agar jumlah kendaraan masuk dalam terminal dan tidak terjadi antrian diluar terminal sehingga waktu pelayanan untuk angkutan kota biru yakni 1 menit 47 detik sedangkan waktu pelayanan untuk angkutan kota merah yakni 2 menit 57 detik.

5.2 Saran

Untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut, maka perlu [illegible]kan beberapa saran sebagai berikut :

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jendral Bina Marga. (1987). Manual Kapasitas Jalan Raya (MKJI). Jakarta.
2. Departemen Perhubungan. (2007). Pekerjaan Review DED Terminal Kabupaten Badung. Jakarta
   http : //www. bandungkab.go.id/index.php?option=com
   2007 (Diakses 30 Juli 2009)
3. Fauzan, M. (2004). Skripsi: Penerapan Teori Antrian Di Terminal Goan Hoat Pasar Raya Padang. Jurusan Teknik Sipil Unand Padang.
4. Isnandi, A. (2004). Skripsi: Pengaturan Antrian Pada Terminal *Type* A (Studi Kasus Terminal Aur Kuning Bukittinggi). Jurusan Teknik Sipil Unand Padang.
5. Joyowiyono, M.(1983). Ekonomi Teknik. Departemen PU Jakarta
6. Morlock, E. K. (1985). Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Penerbit Erlangga Jakarta.
7. Papacostas, C.S. (1987). Fundamental of Transportation Engineering. Prentice Hall, Inc., New Jersey, USA
8. Undang – Undang Lalu Lintas. (2009). UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan angkutan Jalan. Penerbit New Merah Putih Yogyakarta.